

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011- 2019 dengan jumlah 279 perusahaan. Pemilihan periode penelitian 2011- 2019 dengan alasan karena pada periode tersebut IPO Indonesia masih mengalami *misprice* yang tinggi, selain itu mencoba menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan menambah jumlah sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan yang memiliki data yang dibutuhkan (lengkap)
2. Data perusahaan khususnya ROA dan EPS tidak memiliki nilai negative.

Perusahaan yang mengalami rugi atau memiliki nilai negative pada variabel ROA dan EPS akan menghasilkan hasil yang ekstrim saat pengolahan data.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

Tahun	Jumlah IPO	Data tidak Lengkap	ROA dan EPS (-)	Sampel Awal	Outlier	Total Sampel
2011	25	0	(1)	24	(4)	20
2012	22	0	(1)	21	(2)	19
2013	30	0	(2)	28	(3)	25
2014	23	0	(2)	21	(3)	18
2015	16	0	(1)	15	(3)	12
2016	15	0	(2)	13	(1)	12
2017	37	0	(11)	26	(3)	23
2018	56	0	(7)	49	(10)	39
2019	55	0	(11)	44	(5)	39
Total	279	(0)	(38)	241	(34)	207

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.1, jumlah populasi telah dikurangi dengan kriteria yang ditetapkan pada pemilihan sampel penelitian ini, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 241 perusahaan, serta terdapat beberapa data yang tidak lolos uji normalitas, sehingga menghilangkan data yang bersifat *outlier*. Data yang memenuhi uji asumsi klasik untuk pengujian hipotesis sebanyak 208 perusahaan.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan menguji kausalitas untuk menjelaskan fenomena hubungan sebab akibat dari variabel yang telah dihipotesiskan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data dari :

1. Daftar perusahaan yang melakukan IPO setiap tahunnya di peroleh dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/prospektus/>
2. Dari idx setelah diketahui nama perusahaan yang terdaftar IPO di tahun 2011-2019, ditelusuri masing-masing laporan keuangan tahun-tahun tersebut dari <http://www.idx.co.id/>. Selain itu laporan keuangan juga dicari dari masing-masing website perusahaan emiten.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Initial return merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena terjadi selisih harga saham yang dibeli di pasar perdana lebih kecil dibandingkan

dengan harga jual saham pada saat di pasar sekunder (Killins, 2018). Pengukuran variabel *initial return*, Morina dan Rahim (2020) yaitu:

$$IR = \frac{\text{closing price} - \text{offering price}}{\text{offering price}}$$

Keterangan:

IR : *Initial return*

Closing price : Harga saham pada saat penutupan hari pertama IPO

Offering price : Harga penawaran saham IPO

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 ROA

ROA atau tingkat pengembalian aset adalah salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya sendiri (Morina dan Rahim, 2020). Pengukuran variabel ROA menurut (Sari *et al.*, 2020), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.2.2 EPS

EPS menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Morina dan Rahim, 2020). Pengukuran variabel EPS menurut (Retnowati, 2013), sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

3.3.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan pengalaman dan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola investasi yang diberikan para *stakeholder* untuk meningkatkan kemakmuran mereka (Badru dan Ahmad-Zaluki, 2018). Pengukuran variabel ukuran perusahaan menurut (Yan *et al.*, 2018), sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log} (\text{Total asset di tahun IPO})$$

3.3.3 Variabel Kontrol

3.3.3.1 *Offering Size*

Offering size merupakan jumlah saham yang ditawarkan oleh perusahaan kepada masyarakat (Wasiuzzaman *et al.*, 2018). Semakin banyak saham yang dijual ke publik, maka semakin tinggi pula jumlah saham yang akan dibeli oleh investor. Besarnya jumlah saham yang dijual ke pasar sekunder akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan pembelian atau tidak pada saham perusahaan tersebut. Pengukuran variabel *offering size* menurut (Zhao, Xiong dan Shen, 2018), sebagai berikut:

$$\text{Offering size} = \text{Log} (\text{Total penawaran saham dalam rupiah})$$

Keterangan:

Total penawaran saham dalam rupiah : Jumlah saham yang beredar X harga penawaran

3.4 Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. . Alat yang digunakan dalam

pengujian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 23 for Windows.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum regresi data dilakukan, data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif mendeskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum (Ghozali, 2016). Nilai mean merupakan nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari data-data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam suatu penelitian. Nilai maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar dari sebuah data yang bersangkutan. Sedangkan nilai minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil dari sebuah data yang bersangkutan.

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas karakteristik data yang bersangkutan. Statistik deskriptif memiliki kegunaan pokok untuk melakukan pengecekan terhadap input data, karena analisis ini menghasilkan resume data secara umum.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi dalam menguji hipotesis harus menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Dalam penelitian ini asumsi klasik yang diuji adalah data berdistribusi normal, tidak terjadi

multikolinieritas antar variabel independen dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji model regresi dari variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan uji *komogorov-smirnov*, yaitu:

- 1) Bila uji *komogorov-smirnov* menunjukkan $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Bila uji *komogorov-smirnov* menunjukkan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika ditemukan adanya multikolinieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2016). Uji ini didasarkan pada nilai *tolerance* atau nilai *variance inflation factor* (VIF), yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 maka model analisis terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka model analisis tidak terjadi multikolinieritas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser, yaitu:

- 1) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka terjadi homoskedastisitas.

3.4.3 Model Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi linear berganda dengan tujuan memprediksi seberapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$IR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 EPS + \beta_3 UKURAN + \beta_4 IPO_SIZE + e \quad (1)$$

Keterangan:

- IR : *Initial return*
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- ROA : ROA
- EPS : EPS
- UKURAN : Ukuran Perusahaan
- IPO_SIZE : *Offering Size*
- e : Error

H1, H2 dan H3 diterima apabila koefisien regresi β_1 dan $\beta_2 > 0$ dan $\beta_3 \leq 0$ serta signifikan pada level 1%, 5% dan 10% yang artinya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *initial return* sedangkan EPS dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *initial return*.

